

BAB III

PENUTUP

3.I Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Pasuruan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, telah berjalan dengan baik sesuai dengan rencana program kerja yang disusun. Kegiatan ini berfokus pada peningkatan kapasitas pelaku UMKM melalui penerapan strategi digital marketing dan pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi.

Adapun kesimpulan dari kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

1. UMKM Madu Klanceng “Abah Omon” dan UMKM Keripik “Jendela Rezeki” (Bu Indah) mampu memanfaatkan media sosial seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp Business sebagai sarana pemasaran yang lebih efektif. Hal ini membantu memperluas jangkauan pasar, meningkatkan brand image, serta membuka peluang penjualan yang lebih luas.
2. Pelatihan strategi pemasaran dan pendampingan pembuatan akun media sosial memberikan dampak positif berupa peningkatan keterampilan pelaku UMKM dalam membuat konten promosi yang menarik, mengelola akun bisnis, serta berinteraksi dengan konsumen secara digital.
3. Pembuatan WhatsApp Business untuk usaha fotokopian milik Ibu Kepala Desa Pasuruan juga berhasil meningkatkan profesionalitas usaha dan mempermudah komunikasi dengan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat diterapkan tidak hanya pada UMKM kuliner, tetapi juga pada usaha jasa.
4. Program kerja tambahan seperti pembuatan NIB (Nomor Induk Berusaha), banner promosi, Google Business Profile, serta sosialisasi-sosialisasi pendukung, memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat legalitas, branding, dan daya saing UMKM Desa Pasuruan.

Secara keseluruhan, kegiatan PKPM ini memberikan manfaat nyata bagi UMKM, pemerintah desa, dan mahasiswa. UMKM terbantu dalam meningkatkan penjualan

dan profesionalitas usaha, pemerintah desa terdorong untuk terus mendukung pengembangan ekonomi lokal, serta mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan ilmu yang dimiliki di masyarakat.

3.2 Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan PKPM di Desa Pasuruan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk keberlanjutan program dan pengembangan UMKM ke depannya, yaitu:

1. Bagi Pelaku UMKM

- Diharapkan terus konsisten dalam mengelola akun media sosial yang telah dibuat dengan rutin mengunggah konten promosi yang menarik.
- Perlu meningkatkan kreativitas dalam strategi pemasaran digital, misalnya dengan memanfaatkan fitur iklan berbayar, kolaborasi dengan influencer lokal, atau pembuatan konten video singkat.
- Melakukan pencatatan keuangan sederhana agar perkembangan usaha dapat terukur dan memudahkan dalam pengambilan keputusan bisnis.

2. Bagi Pemerintah Desa Pasuruan

- Perlu mendukung keberlanjutan program digitalisasi UMKM dengan mengadakan pelatihan lanjutan secara berkala.
- Dapat menjalin kerja sama dengan instansi terkait atau platform digital untuk memperluas akses pasar bagi UMKM lokal.
- Memberikan fasilitas pendukung, seperti jaringan internet yang memadai, agar UMKM lebih mudah menjalankan promosi digital.

3. Bagi Perguruan Tinggi dan Mahasiswa

- Program PKPM sebaiknya terus dilanjutkan dengan fokus pada pemberdayaan ekonomi desa, khususnya digitalisasi UMKM.
- Mahasiswa perlu memperluas wawasan tentang strategi pemasaran digital agar dapat memberikan pendampingan yang lebih variatif dan sesuai perkembangan zaman.

- Kegiatan serupa dapat diarahkan tidak hanya pada pemasaran, tetapi juga pada aspek manajemen keuangan, inovasi produk, dan pengembangan jejaring bisnis.

3.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil kegiatan PKPM yang telah dilaksanakan di Desa Pasuruan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan acuan untuk pengembangan UMKM secara berkelanjutan, yaitu:

1. Penguatan Kapasitas Digital Marketing

- Perlu adanya pelatihan lanjutan mengenai teknik digital marketing tingkat lanjut, seperti penggunaan iklan berbayar di Facebook Ads dan Instagram Ads, optimalisasi SEO (Search Engine Optimization), serta strategi promosi melalui marketplace.
- UMKM dapat diarahkan untuk membentuk komunitas digital UMKM desa agar dapat saling berbagi pengalaman, strategi, dan saling mendukung dalam promosi.

2. Pengembangan Produk dan Inovasi

- UMKM diharapkan terus melakukan inovasi dalam hal kemasan, varian produk, serta kualitas layanan, agar mampu bersaing dengan produk sejenis di pasar yang lebih luas.
- Pemerintah desa dapat memfasilitasi pelatihan inovasi produk dan desain kemasan bekerja sama dengan perguruan tinggi atau lembaga terkait.

3. Dukungan Infrastruktur dan Akses Pasar

- Perlu peningkatan infrastruktur digital seperti jaringan internet yang stabil agar pelaku UMKM tidak kesulitan dalam menjalankan promosi online.
- Pemerintah desa dapat membantu mempromosikan produk UMKM melalui website resmi desa, marketplace lokal,

maupun kerja sama dengan toko oleh-oleh dan pusat perbelanjaan.

4. Keberlanjutan Program PKPM

- Disarankan agar program PKPM dapat terus dilaksanakan secara berkesinambungan dengan fokus pada bidang yang berbeda, seperti manajemen keuangan, pengemasan, atau pengembangan jejaring bisnis.
- Perlu adanya monitoring dan evaluasi pasca-PKPM untuk mengetahui sejauh mana UMKM mampu menerapkan strategi yang telah diberikan